

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam membuat program radio yang merupakan tugas akhir berbasis karya, penulis melalui beberapa tahapan yang harus dilalui. Terdapat tiga tahapan yang harus dilewati dalam melakukan produksi program radio yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi (Pamungkas & Setiawan, 2023, p. 71-73). Berikut ini adalah penjelasannya dari tahapan praproduksi tersebut:

3.1.1 Menentukan Topik dan Nama Program

Pada tahap awal yaitu menentukan topik yang akan dibahas di dalam program radio (Pamungkas & Setiawan, 2023, p. 71). Topik mengenai bisnis anak muda di Tangerang menjadi pilihan penulis karena melihat perkembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda semakin berkembang, khususnya di wilayah Tangerang. Banyak anak muda Tangerang yang memulai karirnya dengan membangun usaha diberbagai bidang menunjukkan semangat inovatif anak muda yang tinggi. Namun, tidak banyak dari mereka yang memiliki ruang untuk berbagi pengalaman, tantangan yang mereka hadapi, dan inspirasi bagi anak muda lainnya. Melalui program radio ini, penulis ingin memberikan wadah berupa dialog untuk memberikan apresiasi kepada pelaku bisnis muda dan mendorong semangat entrepreneurship di kalangan pendengar. Program ini akan diproduksi oleh penulis dan kedua rekan penulis. Dalam program radio ini akan dibagi menjadi tiga episode, setiap episode akan memiliki pembahasan yang berbeda tetapi masih di dalam tema yang sama.

Penulis dan rekan tengah membuat rancangan program radio yang bertujuan untuk menyoroti dinamika urban serta pertumbuhan ekonomi kreatif di wilayah Tangerang. Dalam merancang program ini, dipertimbangkan penggunaan nama yang mencerminkan karakter

wilayah serta daya tarik bagi pendengar muda. Konsep penamaan dirancang untuk menggabungkan unsur lokalitas dengan tren kekinian, agar mampu merepresentasikan isi program yang berfokus pada informasi dan inspirasi seputar geliat bisnis anak muda di Tangerang.

Program radio ini direncanakan akan terdiri atas tiga episode dan setiap episode akan dibagi menjadi empat segmen. Keempat segmen tersebut meliputi permainan (*games*), sesi wawancara bersama narasumber, *mystery caller*, dan debat mengenai topik yang dibahas. Pada segmen awal, akan diawali dengan *games* antara penyiar dan narasumber. Permainan ini bertujuan untuk mencairkan suasana agar narasumber merasa lebih santai dan tidak tegang sebelum memasuki segmen pembahasan yang lebih mendalam. Permainan kata yang digunakan adalah host menyebutkan satu kata yang berkaitan dengan topik tersebut, kemudian narasumber diminta menanggapi kata tersebut. Permainan ini dibuat untuk memancing narasumber dan juga pendengar agar dapat berbagi pengalaman atau cerita sesuai dengan topik yang dibicarakan. Selain itu, melalui segmen *games* ini diharapkan dapat menumbuhkan kedekatan antara host, narasumber, dan juga pendengar sehingga suasana siaran terasa lebih hangat dan komunikatif.

3.1.2 Menentukan stasiun radio

Penentuan stasiun radio bertujuan untuk dan menyiarkan program yang sudah diproduksi oleh penulis beserta tim. Memilih stasiun radio berdasarkan pada kesamaan segmentasi konten yang akan dibuat. Penulis dan rekan penulis memiliki target untuk menyiarkan program yang akan kami buat di Star Radio Tangerang. Hal ini kami rasa tepat karena stasiun radio tersebut sudah memiliki audiens yang sesuai dengan target program ini. Pemilihan Star Radio Tangerang sebagai media untuk menyiarkan program ini juga didasari dengan kedekatan lokasi dan jangkauan siaran dengan komunitas aktif yang ada di wilayah Tangerang.

Star Radio Tangerang sendiri memiliki reputasi yang baik di dalam menyajikan berbagai konten yang relevan dengan kondisi

pendengar dan juga berbagi konten inspiratif kepada pendengar. Dengan menayangkan program radio yang sudah penulis buat diharapkan dapat menjadi sebuah sarana bagi pendengar untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan motivasi untuk mengembangkan potensi diri, khususnya di bidang kewirausahaan. Program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang menyajikan informasi, strategi, dan pengalaman yang relevan dari para pengusaha bisnis muda di Tangerang.

3.1.3 Menentukan Narasumber

Dalam merancang program radio dengan topik mengenai bisnis anak muda di Tangerang, menentukan narasumber menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Narasumber memegang peran utama dalam memberikan informasi, perspektif, tantangan, dan pengalaman nyata yang dapat meningkatkan kualitas penyajian materi kepada para pendengar. Oleh karena itu, proses menentukan narasumber dilakukan berdasarkan kriteria yang relevan dengan topik, khususnya dalam dunia bisnis di kalangan generasi muda.

Dalam menentukan narasumber untuk program radio dengan topik bisnis anak muda di Tangerang, terdapat beberapa kriteria penting yang perlu diperhatikan. Pertama, narasumber harus merupakan pelaku usaha muda yang aktif menjalankan bisnisnya di wilayah Tangerang, agar pembahasan relevan dengan segmentasi pendengar lokal. Kedua, narasumber diutamakan memiliki pengalaman yang inspiratif dan dapat memotivasi anak muda lain, baik dari segi proses merintis usaha, tantangan yang dihadapi, maupun strategi pengembangan bisnisnya. Ketiga, narasumber sebaiknya memiliki komunikasi yang baik dan percaya diri berbicara di depan publik, sehingga penyampaian materi dalam talk show terdengar jelas, menarik, dan mudah dipahami pendengar. Keempat, narasumber diutamakan yang sudah menjalankan usahanya selama minimal satu tahun terakhir. Terakhir, narasumber harus bersedia hadir dan bekerja sama dengan tim produksi dalam proses

tapping atau siaran langsung sesuai jadwal yang ditentukan, sehingga program dapat diproduksi sesuai rundown yang telah dirancang.

Penentuan narasumber tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melewati proses seleksi dengan mempertimbangkan relevansi dan kompetensi narasumber. Hal ini dilakukan bertujuan agar program radio ini tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang mampu memberikan dampak positif bagi pendengar, terkhusus untuk generasi muda yang ingin berkiprah di bidang bisnis.

3.1.4 Menentukan Penyiar

Penyiar merupakan salah satu unsur siaran radio yang sangat penting (Pamungkas & Setiawan, 2023, p. 111). Penulis dan juga rekan akan mencari penyiar yang sesuai dengan yang diinginkan. Penyiar yang dipilih pastinya seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang mampu membawakan topik pembicaraan dengan baik. Menurut Kustiawan et al. (2024), dalam memilih penyiar radio terdapat beberapa kualifikasi yang perlu diperhatikan agar siaran berjalan efektif dan profesional. Pertama, penyiar harus memiliki kualitas vokal yang baik, termasuk teknik pernapasan, kekuatan suara, artikulasi yang jelas, dan intonasi yang tepat. Kedua, penyiar perlu memiliki kemampuan *script reading*, yaitu memahami dan menyampaikan materi siaran dengan baik dan akurat, sehingga pesan dapat diterima pendengar secara jelas. Ketiga, penyiar diharapkan memiliki pemahaman mendalam mengenai segmen program radio dan karakteristik audiensnya, agar dapat menyesuaikan gaya penyampaian yang tepat. Keempat, penyiar perlu menunjukkan simpati dan empati kepada pendengar, sehingga tercipta kedekatan dan kenyamanan saat siaran berlangsung. Kelima, penyiar dituntut untuk kreatif dan mampu menghadirkan ide-ide segar dalam setiap siaran agar program tidak monoton. Keenam, penyiar harus memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim, memahami format program, *clock* radio, serta jadwal pemutaran lagu sesuai *rundown* dan konsep program (Kustiawan

et al., 2024). Penulis memiliki target untuk mengajak salah satu penyiar dari UMN Radio untuk membantu proses produksi program ini.

3.2 Produksi Siaran

Produksi program radio merupakan tahap kedua setelah pra-produksi (Pamungkas & Setiawan, 2023, p. 72). Seluruh perencanaan yang telah disusun di tahap pra-produksi akan direalisasikan di tahap produksi. Proses produksi program ini akan dimulai setelah perencanaan mengenai program yang akan dibuat sudah matang dan sudah disetujui. Produksi program radio dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat agar seluruh proses dapat berjalan dengan baik. Proses ini akan dimulai dengan penulis sebagai produser akan memulai tahapan membuat naskah yang nantinya akan penulis diskusikan dengan tim produksi.

Penulis sebagai produser dari program radio ini akan membuat jadwal dengan narasumber untuk melakukan proses rekaman di studio dengan memperhatikan seluruh aspek terutama teknis seperti kualitas suara, mikrofon yang akan digunakan, dan kesiapan seluruh tim. Penulis akan memastikan bahwa peralatan yang akan digunakan dapat berfungsi dengan baik. Selama proses rekaman berlangsung penulis sebagai produser akan menjaga alur percakapan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Pada proses produksi ini melibatkan koordinasi yang baik dengan anggota tim agar tidak terjadi kesalahan teknis dan gangguan selama proses siaran. Produksi program ini melibatkan interaksi langsung antara narasumber dengan penyiar. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara penyiar dan narasumber menjadi faktor penting.

3.3 Pasca Produksi Siaran

Proses pasca produksi akan dimulai ketika proses rekaman sudah selesai. Setelah hasil rekaman sudah selesai, penulis akan langsung masuk ke dalam proses *editing* (Pamungkas & Setiawan, 2023, p. 73). Pada tahap *editing* penulis akan meminta bantuan dan pendapat kepada teman penulis yang memang lebih mengerti mengenai proses *editing*. Penulis juga akan memastikan bahwa rekaman yang dibutuhkan sudah terekam dengan baik. Setelah hasil *editing* selesai, penulis akan melakukan *pitching* ke stasiun radio terlebih dahulu untuk menanyakan pendapat mereka. Jika sudah sesuai maka hasil rekaman tersebut dapat langsung disiarkan di

stasiun radio mereka, dan apabila ada yang perlu diperbaiki maka penulis akan melakukan perbaikan.

Jika rekaman tersebut sudah berhasil disiarkan maka tahap selanjutnya yaitu penulis melakukan evaluasi baik secara individu maupun dengan tim dari program ini. Evaluasi ini diharapkan dapat membuat penulis akan lebih baik lagi kedepannya. Penulis juga akan melakukan promosi di media sosial pribadi seperti Instagram dan Tiktok untuk menarik pendengar. Proses promosi akan penulis lakukan sebelum dan sesudah program radionya disiarkan. Promosi yang akan penulis buat yaitu dengan mengupload foto berupa poster mengenai program penulis.

3.4 Anggaran

Dalam proses produksi sebuah program radio penulis tentunya membutuhkan biaya yang akan dikeluarkan selama proses produksi program. Berikut ini adalah perkiraan anggaran yang akan dibutuhkan penulis selama proses produksi program ini:

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	ANGGARAN
	Penyiar	2 Orang	Rp. 500.000,00
	Narasumber	3 Orang	Rp. 1.500.000
	Transportasi dan Konsumsi	1 Hari	Rp. 500.000,00
TOTAL			Rp 2.500.000,00

Tabel 3.1 Tabel Dana Anggaran

3.5 Target Luaran/Publikasi

Program radio ini dikemas dalam bentuk talkshow yang memiliki topik besar mengenai bisnis dan keuangan, khususnya untuk generasi muda. Penulis mempunyai target pendengar yaitu anak muda dengan rentang usia 23 – 30, dengan target sebanyak 500 pendengar. Penulis sangat berharap dengan adanya program ini nantinya dapat memberikan edukasi kepada pendengar. Selain itu, untuk pendengar yang ingin memulai karirnya di bidang kewirausahaan diharapkan episode mengenai bisnis anak muda dapat memberikan inspirasi dan wawasan kepada pendengar mengenai dunia bisnis. Program ini nantinya akan disiarkan di stasiun Star Radio Tangerang.